

Feni Febrianti

*SI Manajemen, Universitas Putra Bangsa
febriantif678@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Profitabilitas diukur menggunakan ROA, *leverage* diukur dengan DER, ukuran perusahaan diukur dengan SIZE, dan CSR diukur dengan *global reporting invinitive* (GRI-G4) 91 point. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Sampel dalam studi ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs web www.idx.co.id menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di IDX pada 2018-2020. Semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and firm size on the disclosure of corporate social responsibility (CSR) in food and beverages sub-sector companies listed on the IDX. Profitability is measured using ROA, leverage is measured by DER, company size is measured by SIZE, and CSR is measured by global reporting invinitive (GRI-G4) 91 points. The method used in this study is a quantitative method. The population in this study is the food and beverages sub-sector companies listed on the IDX. The sample in this study was taken using purposive sampling method. The data sources in this study were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the website www.idx.co.id using documentation techniques. Data analysis in this study used multiple regression analysis. Based on the results of data analysis, it can be seen that profitability has no effect on CSR disclosure, leverage has a neat effect on CSR disclosure and company size has no effect on CSR disclosure in food and beverages sub-sector companies listed on IDX in 2018-2020. All independent variables together have a significant effect on CSR disclosure.

Keywords: Disclosure of corporate social responsibility, profitability, leverage, company size

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang pesat dan persaingan saat ini sangat ketat. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan dimana tindakan tersebut dapat menimbulkan kerusakan lingkungan. Melalui tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) yang biasa juga dikenal dengan *triple bottom line* (*economic, social, and environmental*), diharapkan perusahaan dapat memperhatikan kondisi lingkungan dan keadaan sosial, bukan hanya memikirkan masalah finansial.

Berdasarkan UU No.40 tahun 2007 pasal 74 tentang PT (UUPT) yang menyatakan CSR merupakan kewajiban yang mengikat bukan sumbangan sosial yang bersifat suka rela. Selain itu, CSR merupakan bentuk tanggung jawab

perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan serta CSR juga dapat memberikan *image* yang baik terhadap perusahaan di dalam dunia bisnis nasional dan internasional. Hal terpenting dari pelaksanaan tanggungjawab sosial adalah memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar *stakeholder* yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program perkembangan masyarakat yang ada di sekitarnya. Tak banyak industri yang mampu bertahan di tengah pandemi covid-19.

Krisis kesehatan dan perlambatan ekonomi telah menyebabkan sejumlah industri terpuruk. Salah satunya yang masih bertahan adalah industri makanan dan minuman (*mamin*) atau *food and beverages*. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor industri makanan dan minuman tercatat mencapai US\$ 31,2 miliar pada 2020. Jumlah itu meningkat 13,94% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai US\$ 27,4 miliar. Sebelumnya, nilai ekspor

industri makanan tercatat terus mengalami penurunan pada 2018 dan 2019. Walau demikian, volume ekspor industri makanan dan minuman tercatat hanya 39,9 juta ton pada 2020. Jumlah itu turun 6,42% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 42,6 juta ton. Hal tersebut lantaran konsumsi rumah tangga semakin pulih.

Hal-hal yang diungkapkan dalam CSR antara lain meliputi bidang ekonomi, sosial dan lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan dilakukan untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi korporat kepada investor atau *stakeholders*. pengungkapan CSR dengan GRI-G4 masih tergolong rendah hal tersebut dapat dilihat dari 91 item pengungkapan pada perusahaan sub sektor *food and beverages*, pengungkapan tertinggi pada sub sektor ini hanya sebanyak 37 atau 0,41 item pengungkapan (Laporan Keuangan Perusahaan sub sektor *food and beverages*).

Penelitian mengenai CSR yang dilakukan oleh (Indraswari dan Astika, 2015) yang menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia yang terdaftar tahun 2010-2012, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan kepemilikan saham publik berpengaruh negatif. Penelitian lain juga telah dilakukan oleh (Fauziah dan Asyik, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return On Asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Semakin tinggi angka profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula dana yang didistribusikan pada kegiatan CSR. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tampubolon dan Siregar, 2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” hasilnya adalah Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi, belum tentu mengalokasikan dananya tersebut pada kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan pertanggung jawaban sosial yang dilakukan masih rendah. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, hal ini menunjukkan bahwa

pertanggung jawaban sosial dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dimana perusahaan besar cenderung mengungkapkan pertanggung jawaban sosial yang lebih luas. Dengan demikian maka semakin besar perusahaan, maka inisiatif dalam melakukan dan mengungkapkan pertanggung jawaban sosial semakin tinggi.

Berbeda dengan pengungkapan yang dilakukan oleh (Tampubolon dan Siregar, 2019), penelitian yang dilakukan oleh (Arifin, 2013) mengungkapkan bahwa dalam penelitian ini profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), sehingga operasi perusahaan harus sesuai dengan harapan masyarakat (Hadi, 2011:88). Diasumsikan bahwa masyarakat mengizinkan organisasi untuk melanjutkan operasinya sejauh itu secara umum memenuhi beberapa harapan mereka. Teori legitimasi menekankan bahwa organisasi harus terlihat memperhatikan hak-hak publik secara luas, bukan hanya investornya. Perusahaan yang menerapkan CSR akan mendapatkan keuntungan yaitu mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang nantinya akan berdampak meningkatkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Stakeholder

Stakeholder merupakan suatu bagian dari keberlangsungan perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Secara tidak langsung stakeholder dapat dikatakan memiliki wewenang dalam mengontrol sumber daya yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Hubungan yang kuat antara perusahaan dan para pemangku kepentingan merupakan hubungan yang berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerja sama (Mardikanto, 2014), apabila ketiga hal tersebut dapat diciptakan oleh perusahaan dalam hubungan dengan para *stakeholder* maka akan timbul sebuah hubungan yang harmonis. Laporan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu sarana dalam mewujudkan keharmonisan hubungan antara perusahaan dan *stakeholder*, yang didalamnya tercantum kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility (CSR) dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menurut bertindak secara etnis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Rusdianto, 2013:7). Tujuan dari tanggung jawab sosial tidak hanya memenuhi hukum dan aturan yang berlaku, tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai guna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan atau kepada masyarakat sekitar. Perusahaan juga tidak boleh lepas tangan dengan kelestarian lingkungan alam. Pengukuran *corporate social responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan pengungkapan dengan menganalisa laporan tahunan dengan aspek penilaian *global reporting invinitive* (GRI-G4) untuk menilai tanggung jawab sosial perusahaan. Indikator GRI-G4 dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan berbagai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability reporting*.

Rumus pengukuran rasio pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRDi = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keretangan:

CSRDi: Pengungkapan CSR perusahaan i

$\sum x_i$: jumlah item bernilai 1 pada perusahaan i

n: jumlah seluruh item indikator pengungkapan CSR (n=91)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh laba dari aktivitas operasi perusahaan. profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan perusahaan dalam menilai keefektifan kinerja suatu perusahaan (Ayu et al. 2013). Rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektifitas perusahaan memperoleh laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) dihitung dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki (Kurniawan 2017). Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya (Mahfudhoh, 2014).

Leverage dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt To Equity ratio* yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Muhardi, 2013).

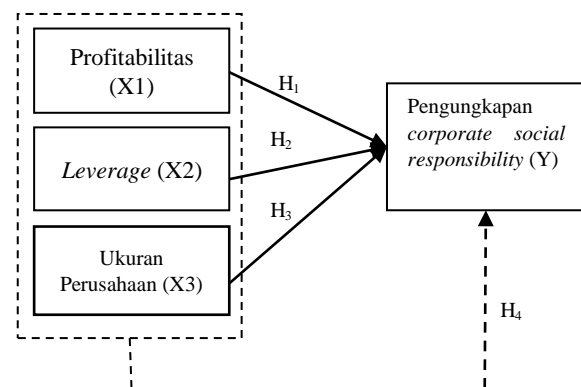
$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan

Perusahaan menurut ukurannya dapat dibedakan menjadi 2 ukuran yaitu perusahaan dengan ukuran yang kecil. Ukuran perusahaan merupakan aspek yang berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan menghasilkan suatu aktivitas operasi yang besar pula, berbanding terbalik dengan perusahaan berskala kecil biasanya akan lebih sedikit dalam hal melakukan aktivitas operasi perusahaan. Aktivitas perusahaan akan terjadi apabila terdapat permintaan sejumlah barang atau jasa dari konsumen. Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba (Rachmawati, 2012). Menurut Ghozali (2018) ukuran perusahaan dapat menggunakan total aset.

$$Size = Ln (\text{Total Aset})$$

Model Empiris



Gambar 1. Model Empiris

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate social responsibility* pada sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*

H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility*

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil dan mempelajari data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur tepatnya pada sub sektor *food and beverages* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id maupun website perusahaan. Penelitian dilakukan pada tahun 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018-2020.	27
2	Perusahaan sub sektor <i>food and beverages</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode 2018-2020	(1)
Perusahaan yang memiliki kriteria dan terpilih menjadi sampel		26 x 3 = 78

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hanya ada 1 perusahaan sub sektor *food and beverages* yang tidak terpilih menjadi sampel dalam penelitian, yaitu perusahaan HOKI. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak membagikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2018-2020. Teknik analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan pada suatu penelitian yang berisi gambaran dari suatu data (Ghozali, 2016:19).

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Uji Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	78	0.15	0.41	0.2633	0.06453
ROA	78	-15.73	82.90	8.3296	15.82459
DER	78	-1.85	11.35	1.0183	1.50251
SIZE	78	13.62	30.58	24.9255	4.57105
Valid N (listwise)	78				

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa N menunjukkan 78 yang memiliki arti bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 data yang diperoleh dari 26 perusahaan sub sektor *foods and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Tabel analisis deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, meliputi variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset, serta variabel dependen yaitu *corporate social responsibility (CSR)*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika uji normalitas ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah yang kecil. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel penelitian ternyata ada satu uji yang tidak terpenuhi yaitu uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06131262
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.148
	Positive	0.148
	Negative	-0.104
Test Statistic		0.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *asympt.sig (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, untuk

mengatasinya maka dilakukan metode transformasi data menjadi bentuk logaritma natural (Ln) (Ghozali, 2016).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.47970299
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.102
	Positive	0.102
	Negative	-0.080
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.042 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil asymp.sig (2-tailed) sebesar 0.042 > 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi multikolinearitas, dapat dideteksi dari output SPSS pada tabel *coefisien*.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.873	1.145
	DER	0.907	1.103
	SIZE	0.924	1.082

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas pada variabel independen ROA, DER, dan SIZE memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali,2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 6. Hasil Uji Runs Test

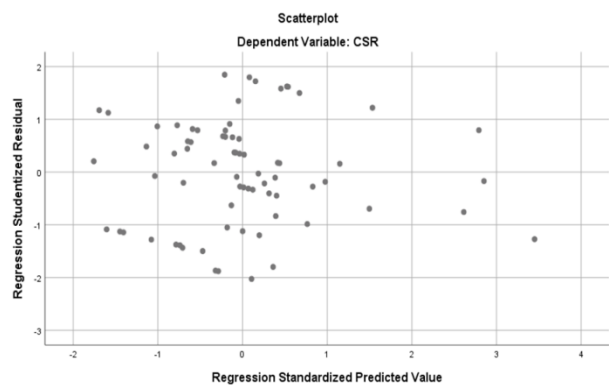
		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-.07059
Cases < Test Value		39
Cases >= Test Value		39
Total Cases		78
Number of Runs		47
Z		1.596
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Median

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asyp.sig.(2-tailed) sebesar 0.111 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Gambar 2. Grafik Scatter Plot

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	-3.967		-14.821	0.000
	ROA	0.003	-0.011	-0.105	0.917
	DER	-0.072	-0.259	-2.576	0.012
	SIZE	-0.188	0.547	5.482	0.000

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$CSR = -3.967 + 0.003 (ROA) - 0.072 (DER) - 0.188 (SIZE) + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar - 3.967, artinya jika nilai ROA (X1), DER (X2) dan SIZE (X3) adalah 0, maka nilai CSR (Y) sebesar 3.967.
- Koefisien variabel ROA (X1) sebesar 0.003, artinya jika nilai variabel ROA naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai CSR (Y) akan meningkat sebesar 0.003 kali.
- Koefisien variabel DER (X2) sebesar -0.072, artinya jika nilai variabel DER naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai CSR (Y) akan turun sebesar 0.072 kali.
- Koefisien variabel SIZE (X3) sebesar - 0.188, artinya jika nilai variabel SIZE naik 1% sementara variabel lainnya tetap, maka nilai CSR (Y) akan turun sebesar 0.188 kali.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 8. Hasil Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-3.967	0.268		-14.821	0.000
	ROA	0.003	0.025	-0.011	-0.105	0.917
	DER	-0.072	0.028	-0.259	-2.576	0.012
	SIZE	-0.188	0.034	0.547	5.482	0.000

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai nilai signifikansi $0.917 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} -0.105 < t_{tabel} 1.99254$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap CSR. **H₁ = ditolak**
- Variabel *leverage* yang diukur dengan DER mempunyai nilai signifikansi, $0.012 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} -2.576 < t_{tabel} 1.99254$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap CSR. **H₂ = diterima**
- Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE mempunyai nilai signifikansi, $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 5.482 < t_{tabel} 1.99254$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan

(SIZE) tidak berpengaruh terhadap CSR. **H₃ = ditolak.**

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9. Hasil Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.311	3	2.770	11.569	.000 ^b
	Residual	17.719	74	0.239		
	Total	26.029	77			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai df 74 (78-4) dengan nilai signifikansi 0.000 dan F_{hitung} sebesar 11.569. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, karena nilai signifikansi $0.000 < \alpha = 0,05$ dan $F_{hitung} 11.569 > F_{tabel} 2.73$. hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh simultan terhadap CSR.

H₄: diterima

Hasil Uji Determinasi (Adjusted R²)

**Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (Adjusted R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	0.319	0.292	0.48933

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: olah data SPSS 25, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0.292 artinya variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan mempunyai kontribusi sebesar 29% dalam menjelaskan variabel dependen CSR, sedangkan sisanya 71% (100% - 29%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model variabel yang digunakan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu melakukan lebih banyak aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Perusahaan tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan saja dan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan seperti *corporate social responsibility*.

Pengaruh Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan DER berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR karena *leverage* sebagai bagian dari kinerja keuangan yang fundamental, *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber dana baik yang berasal dari hutang ataupun aset yang dimiliki perusahaan (Saputra, 2016). Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan bagi suatu perusahaan. Semakin tinggi *leverage* maka pengungkapan CSR suatu perusahaan akan semakin rendah. Hal ini didasari dari besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap kontrak hutang, sehingga manajer akan melaporkan laba saat ini lebih tinggi dan imbasnya adalah pengurangan dana untuk kegiatan yang mana salah satunya adalah pengurangan dana untuk pengungkapan informasi sosial perusahaan atau CSR

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln Total Aset tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan besar tidak akan selalu lebih luas. Perusahaan kecil maupun besar sama-sama akan menjadi sorotan masyarakat akibat dampak dari aktivitas operasi perusahaan ke masyarakat luas, sehingga besar atau kecilnya suatu perusahaan tetap memiliki tanggung jawab yang sama dalam melakukan pengungkapan CSR sesuai dengan teori legitimasi.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap pengungkapan CSR. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi pada tabel uji F sebesar $0.000 < \alpha = 0,05$ dan $F_{hitung} 11.569 > F_{tabel} 2.73$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara simultan terhadap CSR.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih kecil. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu melakukan lebih banyak aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Perusahaan tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan saja dan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan seperti *corporate social responsibility*.
2. Leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap CSR pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR dikarenakan Semakin tinggi *leverage* maka pengungkapan CSR suatu perusahaan akan semakin rendah. Hal ini didasari dari besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap kontrak hutang, sehingga manajer akan melaporkan laba saat ini lebih tinggi dan imbasnya adalah pengurangan dana untuk kegiatan yang mana salah satunya adalah pengurangan dana untuk pengungkapan informasi sosial perusahaan atau CSR.
3. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan selalu lebih luas. Perusahaan kecil maupun besar

*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

sama sama akan menjadi sorotan masyarakat akibat dampak dari aktivitas operasi perusahaan ke masyarakat luas, sehingga besar atau kecilnya suatu perusahaan tetap memiliki tanggung jawab yang sama dalam melakukan pengungkapan CSR.

4. Berdasarkan Hasil uji simultan (Uji F), menunjukkan nilai signifikansi pada tabel uji F sebesar $0.000 < \alpha = 0,05$ dan $F_{hitung} 11.569 > F_{tabel} 2.73$. hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara simultan terhadap CSR.

Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* periode 2018-2020, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada sub sektor ini bahkan sektor lain.
2. Variabel yang digunakan untuk menguji nilai perusahaan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (*In total asset*), sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.
3. Pada penelitian ini hanya variabel profitabilitas yang mempengaruhi pengungkapan CSR, sedangkan untuk variabel *leverage* dan variabel ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi pengungkapan CSR dan secara simultan variabel-variabel tersebut hanya dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebanyak 9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, D. S., Mohamad Z. H., dan Nur. I. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility* (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3.2: 1-25.

Angraini, Lusi. 2020. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Skripsi sarjana. (Tidak dipublikasikan). Kebumen : Universitas Putra Bangsa Kebumen.

- Afianto, R. D. dan Mujiyati. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social*
- Agus, Purwanto. (2011). *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, terhadap Corporate social responsibility*. Diponegoro. Universitas Diponegoro.
- Arifin, D. M. Z. 2015. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate social responsibility*)". *Jurnal Al-Iqtishad*, 9(1), 1-11.
- Azzahra, M. H. 2016. "Masalah Banyak Permasalahan dalam Pelaksanaan CSR Perusahaan". Diambil dari <https://swa.co.id/swa/trends/business-research/masih-banyak-permasalahan-dalam-pelaksanaan-csr>
- BPS. 2021. *Proporsi Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur (Persen), 2018-2020*. Diambil dari <https://www.bps.go.id/indicator/9/1217/1/proporsi-tenaga-kerja-pada-sektor-industri-manufaktur.html> diakses tanggal 25 Desember 2021.
- Cahyaningrum, A. 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Skripsi sarjana. (Tidak dipublikasikan). Kebumen: Universitas putra Bangsa Kebumen.
- Candradewi, R. M, Purba L. P. A. I. 2019. "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*". Vol (8) 5372-5400.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima Jakarta: Bumi Aksara
- Indopremier. 2020. <https://www.indopremier.com/>. Diakses pada 28 Januari 2022.
- Nopiyanti A., Rachman A. H. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran

*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

- Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility (CSR)*". Vol (18), 167-180.
- Ndriyani, A. D., dan Willy S. Y. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*". *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* vol 6.1 1559-1
- Oktaviana, T. L. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ45 periode 2014-2017. Skripsi Sarjana. (Tidak dipublikasikan). Kebumen : Universitas Putra Bangsa Kebumen.
- Pradnyani, I. G. A. A., & Sisdyani, E. A. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 11(2), 384-397.
- Priyadi, P. M., Rofiqkoh E. 2016 . "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". Vol (5), 1-18.
- Rahasari, P. K. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Corporate social responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Santioso, L., dan Chandra, E. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan *Corporate social responsibility*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 17-30.
- Saputra, S. E. 2016. "Pengaruh *leverage*, profitabilitas dan size terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* pada perusahaan di bursa efek Indonesia." *Journal of Economic and Economic Education* 5.1, 75-89.
- Sari, W. N., dan Puspita, R. 2015. "Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, return on assets (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4.1
- Sasongko, A. T. 2020. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas ilai Perusahaan*". Skripsi Sarjana Manajemen, Kebumen: Universitas Putra Bangsa.
- Sekarwigati, M., dan B. E. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap *Corporate social responsibility Disclosure*." *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1.1, 16-33.
- Sitompul, S. 2021. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Jumlah Anggota Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*." *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.3, 54-60.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumilat, H., dan Nicken D. 2017. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19.1a-2, 129-140.
- Suyanto, P. P. R. 2015. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate social responsibility (CSR) Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. FEB UMS.
- Sha, T. L. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Akuntansi* 18.1, 86-98.
- Warda, Z., dan Dini W. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (size), dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7.2 Vol (7), 8-17.
- Wahyuningsih, A., and Nera M. M. 2018. "Pengaruh size, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan komunikasi* Vol (5.1) 27-36.
- Yanti, N. L. E. K., I. Dewa M. E., dan I. Gusti A. A. P. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility*." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* Vol 3.1.
- Yovana, D. G., dan Abdul K. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate social responsibility (CSR)*." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol 21.1

*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*

- Zulhaimi, H., dan Neng R. N. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate social responsibility Disclosure*." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Vol 7.3.
- Zulhaimi H., Wulandari S. 2017. "Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate social responsibility* pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* . Vol (2), 1447-1488.